

# Citraan Lirik Lagu Album *Mengudara* Karya Idgitaf dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Menulis Puisi di SMA

Dini Septiana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar, Indonesia

E-mail: [dini.septiana@students.untidar.ac.id](mailto:dini.septiana@students.untidar.ac.id)

## Article Info

### Article history:

Received March 20, 2026

Revised April 10, 2026

Accepted April 11, 2026

### Keywords:

Magery, Song Lyrics, Idgitaf, Teaching Material, Poetry Writing.

## ABSTRACT

This study aims to describe the form of imagery in the lyrics of the album *Mengudara* by Idgitaf and its relevance as a teaching material for writing poetry in high school. This study uses a descriptive qualitative method with content analysis techniques. The data are in the form of song lyrics excerpts containing imagery. The results of the study indicate that there are several types of imagery in the lyrics of the album *Mengudara* by Idgitaf, including visual, auditory, kinesthetic, feeling and gustatory imagery. The imagery in Idgitaf's song lyrics has a role as a teaching material for writing poetry in high school because it meets the criteria of content suitability, readability and attractiveness for students. The conclusion of this study can be seen that the most widely used imagery is imagery of feelings and the results of the analysis can be utilized and developed as teaching material for writing poetry in high school.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Article Info

### Article history:

Received March 20, 2026

Revised April 10, 2026

Accepted April 11, 2026

### Kata kunci:

Citraan, Lirik Lagu, Idgitaf, Bahan Ajar, Menulis Puisi.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk citraan dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf dan relevansinya sebagai bahan ajar menulis puisi di SMA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi. Data berupa kutipan lirik lagu yang mengandung citraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis citraan dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf, meliputi citraan visual, auditif, kinestetik, perasaan dan pengecap. Citraan dalam lirik lagu Idgitaf memiliki peranan sebagai bahan ajar menulis puisi di SMA karena memenuhi kriteria kesesuaian isi, keterbacaan dan kemenarikan bagi peserta didik. Kesimpulan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa citraan yang paling banyak digunakan adalah citraan perasaan serta hasil analisis dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai bahan ajar menulis puisi di SMA.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Corresponding Author:

Dini Septiana<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tidar, Indonesia

E-mail: [dini.septiana@students.untidar.ac.id](mailto:dini.septiana@students.untidar.ac.id)

## PENDAHULUAN

Ranah seni musik modern Indonesia, lirik lagu tidak hanya sekadar memiliki fungsi sebagai medium ekspresi estetis, tetapi sebagai cerminan atas penciptaan yang akan sarat dengan lapisan makna psikologi. Sastra diartikan sebagai karya imajinatif, dimana sastra dianggap sebagai hasil perenungan manusia melalui pemikiran tinggi di saat pengarang sampai pada tingkat kenikmatan yang amat (*passion*) (Masnuatul Hawa, 2017). Salah satu bentuk karya sastra adalah lagu. Lagu merupakan salah satu karya sastra yang mengandung lirik-lirik atau dapat dikatakan sebagai puisi (A. Kumalasari, 2024). Puisi dan lirik lagu keduanya hampir sama yaitu tersusun dari beberapa bait yang mengekspresikan perasaan, ide, dan gagasan yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan pesan kepada pembacanya (Ernia Dwi Dahliani, 2020).

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) mencakup berbagai kompetensi, salah satunya adalah menulis puisi. Kompetensi ini tercermin dalam Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya peserta didik mampu untuk menyampaikan ide, gagasan, serta perasaan melalui karya sastra yang memiliki nilai estetika dan bermakna. Namun, praktik pembelajaran menulis puisi di sekolah masih sering menghadapi berbagai masalah, termasuk pada rendahnya motivasi peserta didik, bahan ajar kurang bervariasi, serta metode pembelajaran cenderung tradisional dan kontekstual. Kondisi ini mengakibatkan peserta didik sulit memahami dan mengapresiasi unsur-unsur pembangun puisi, termasuk citraan, secara mendalam dan bermakna.

Penelitian mengenai citraan dalam lirik lagu pada album sebelumnya telah dilakukan oleh (Perdana, 2025) yang mengkaji citraan lirik lagu dalam album *Mengudara* karya Idigitaf yang menghasilkan berbagai jenis citraan diantaranya citraan visual, emosi, auditif, gerak, penciuman, dan rasa. (Khoirunissa, 2024) mengkaji variasi majas dan citraan dalam lirik lagu *Payung Teduh* album ruang tunggu dan relevansinya sebagai bahan ajar menulis puisi di SMA yang menghasilkan variasi majas diantaranya personifikasi 27%, repetisi anafora 19%, hiperbola 15%, metafora 11%, retorika 8%, paralelisme 8%, inversi 4%, zeugma 4%, dan simile 4%. Citraan yang ditemukan berupa citraan penglihatan 33,3%, citraan gerakan 33,3%, citraan perabaan 16,7%, citraan penciuman 8,3%, serta citraan pendengaran 4,2% dan citraan pengecap 4,2%, variasi majas dan citraan tersebut relevan sebagai referensi bahan ajar menulis puisi XII fase F pada kurikulum merdeka. Sementara itu, (Rama Aji Dananto, 2025) mengkaji lirik lagu album *Mengudara* karya Idigitaf dan pemanfaatannya sebagai materi ajar sastra di SMA dengan menggunakan pendekatan stilistika, hasil penelitian tersebut berupa temuan diksi sapaan khas yang paling banyak digunakan, gaya bahasa yang paling banyak digunakan adalah gaya bahasa asonansi, dan citraan yang paling banyak digunakan adalah citraan penglihatan, serta hasil analisis pemanfaatan sebagai materi ajar sastra di Sekolah Menengah Atas.

Penelitian ini mengkaji album *Mengudara* karya Idigitaf yang berfokus pada analisis citraan dan relevansinya sebagai bahan ajar menulis puisi di SMA, dengan tujuan mengungkapkan bagaimana citraan lirik lagu dapat dijadikan bahan ajar menulis puisi. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam jenis jenis citraan khususnya citraan dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idigitaf yang serta menganalisis relevansinya sebagai bahan ajar menulis puisi di SMA.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena data yang dianalisis berupa teks, yaitu lirik lagu, yang memerlukan penafsiran mendalam. Sumber data dalam penelitian ini ialah lirik lagu dalam



album *Mengudara* karya Idigitaf. Data berupa kutipan kata, frasa, atau kalimat dalam lirik lagu yang mengandung unsur citraan pada lirik lagu album *Mengudara* karya Idigitaf.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik simak, catat dan dokumentasi. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data bukti yang terkait yang dibutuhkan oleh peneliti seperti kutipan, gambar dan bahan referensi (A. Kumalasari, 2024).

Tahapan pengumpulan data yang dalam penelitian ini yakni :

1. Peneliti mendengarkan sembilan lagu karya Idigitaf dalam album *Mengudara*.
2. Peneliti mencatat semua lirik lagu yang didengar sebagai sumber data penelitian.
3. Peneliti melakukan analisis data.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik pembedahan, klasifikasi, mengidentifikasi dan memaparkan analisis data. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah:

1. Melakukan pembedahan dan telaah data dengan pengklasifikasian berdasarkan asapek yang diteliti, yaitu citraan dan tipologi emosi.
2. Mengidentifikasi dan mengelompokkan citraan dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idigitaf.
3. Memaparkan hasil analisis data berdasarkan masalah dan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Citraan dalam Lirik Lagu Album *Mengudara* Karya Idigitaf

Citraan merupakan salah satu unsur stile yang penting karena selain berfungsi mengkonkretkan juga dapat menghidupkan penuturan (Nurgiyantoro, 2018). Melalui tanggapan indera imajinsai, dapat mempermudah pembaca dalam membayangkan, merasakan dan mengungkap makna yang ingin disampaikan. Sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2018), (taktil termal), serta penciuman (olfaktori). Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 15 citraan. Berikut tabel 1 hasil analisis data.

**Tabel 1.** Analisis Data

| Nama Citraan       | Jumlah    | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| Citraan Visual     | 4         | 27%        |
| Citraan Kinestetik | 2         | 13%        |
| Citraan Perasaan   | 5         | 33%        |
| Citraan Auditif    | 2         | 13%        |
| Citraan Pengecapan | 2         | 13%        |
| Total              | <b>15</b> |            |

Hasil analisis data pada tabel 1 menunjukkan bahwa citraan perasaan dengan persentase 33% merupakan citraan yang paling banyak ditemukan pada lirik lagu album *Mengudara* karya Idigitaf. Sementara itu citraan visual menduduki posisi kedua dengan jumlah persentase 27%, sedangkan citraan kinestetik, citraan perasaan serta citraan pengecapan memiliki jumlah persentase yang sama yaitu sejumlah 13%.

#### a) Citraan Visual

Citraan visual merupakan citraan yang berhubungan dengan penglihatan suatu objek menggunakan indera mata.

## Data 1

“Mata pernah melihat”

(Sumber : Lagu Satu-Satu)

Dalam lirik tersebut menunjukkan citraan visual melalui kata “mata” yang memberikan gambaran terhadap alat penglihatan. Hal tersebut juga didukung dengan adanya kata “pernah” yang menunjukkan pandangan bahwa pengalaman masih tersimpan dalam ingatan.

## Data 2

“Lihat Mama banyak makan”

(Sumber : Lagu Akan Ku Kenang)

Kata “lihat” menunjukkan aktivitas yang menggunakan indera penglihatan. Hal tersebut juga sebagai gambaran pembaca maupun pendengar lagu tersebut, seolah membayangkan sesuatu yang terjadi. Seorang tokoh dalam lirik lagu tersebut ialah Mama yang sedang makan.

## Data 3

“Lihat papa di teras depan”

(Sumber : Lagu Akan Ku Kenang)

Kata “lihat” menunjukan aktivitas penglihatan. Seolah-olah pembaca maupun pendengar dapat membayangkan keberadaan seorang papa yang sedang di teras rumah. Citraan visual yang terjadi berfungsi untuk menciptakan gambaran visual yang bermakna dan menyentuh emosi.

## Data 4

“Esok ya sudah lihat nanti”

(Sumber: Lagu Mulai)

Kata dalam lirik lagu tersebut menunjukkan gambaran visual pada kejadian yang dapat dilihat tapi belum terjadi. Didukung dengan adanya kata “nanti” yang menunjukkan aktivitas yang akan datang. Citraan visual memberikan penguatan bahwa lirik tersebut dapat terlihat namun belum secara langsung.

## b) Citraan Kinestetik

Citraan kinestetik merupakan citraan yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau gerak, sehingga seolah-olah memberikan gambaran yang bergerak.

## Data 5

“Rangkai lagi satu-satu”

(Sumber: Lagu Satu-Satu)

Kata “rangkai” dalam lirik lagu tersebut menunjukkan aktivitas menyusun kembali sesuatu yang telah rusak. Penggambaran tersebut seolah-olah dapat membayangkan proses gerak secara bertahap agar menjadi utuh. Sehingga termasuk ke dalam citraan kinestetik (gerak) karena seolah-olah melibatkan pergerakan.

## Data 6

*“Digapai sepuluh jarimu”*

(Sumber : Lagu Lepaskan)

Kata “*digapai*” dalam lirik lagu tersebut menggambarkan kegiatan menjangkau yang melibatkan tangan, hal tersebut didukung pada kata “*sepuluh jarimu*” sehingga pembaca atau pendengar seolah membayangkan proses meraih tersebut.

## c) Citraan Perasaan

Citraan perasaan merupakan citraan yang berkaitan dengan kondisi batin atau emosional oleh pencipta maupun penyair. Perasaan meliputi perasaan sedih, senang, kesepian, cemas, harus, marah dan sebagainya.

## Data 7

*“Bagi porsi untuk resah hati”*

(Sumber : Lagu Mulai)

Kata “*resah*” dalam lirik lagu tersebut menunjukkan kondisi batin yang sedang gelisah. Hal tersebut menggambarkan perasaan dalam hati yang sudah resah, sehingga pembaca atau pendengar dapat merasakan suasana ungkapan perasaan yang mendalam.

## Data 8

*“Aku tak siap untuk kehilangan”*

(Sumber: Lagu Kehilangan)

Lirik lagu tersebut menggambarkan perasaan akan takut kehilangan. Dalam konteks ini kata “*kehilangan*” menunjukkan kehilangan terhadap sesuatu yang pernah hilang, sehingga tidak siap untuk kehilangan lagi. Hal tersebut membuat pembaca atau pendengar dapat merasakan perasaan kehilangan yang diciptakan oleh pencipta lagu.

## Data 9

*“Aku sudah tak marah”*

(Sumber: Lagu Satu-Satu)

Kata “*tak marah*” dalam lirik lagu tersebut menggambarkan perasaan yang sudah tidak lagi marah. Kata tak marah memiliki makna memaafkan yang pernah terjadi.

## Data 10

*“Kau khawatir ya?”*

(Sumber: Lagu Mulai)

Kata “*khawatir*” dalam lirik lagu tersebut menggambarkan perasaan yang khawatir terhadap suatu hal yang belum pasti.

## Data 11

*“Harimu buruk”*

(Sumber: Lagu Mulai)

Lirik lagu tersebut termasuk citraan perasaan, hal tersebut menunjukkan perasaan pada hal yang tidak menyenangkan.

#### d) Citraan Auditif

Citraan auditif merupakan citraan yang berkaitan dengan indera pendengaran.

#### Data 12

*“Dengar canda teman-teman”*

(Sumber: Lagu Akan Ku Kenang)

Kata “*dengar*” dalam lirik lagu tersebut menegaskan pengalaman aktivitas mendengarkan suara. Didukung pada kata “*canda teman-teman*” menunjukkan suasana keceriaan, sehingga pembaca maupun pendengar dapat merasakan kehangatan dalam suara candaan kebersamaan.

#### Data 13

*“Telinga pernah mendengar”*

(Sumber: Lagu Satu-satu)

Kata “*mendengar*” dalam lirik lagu tersebut menggambarkan pernah mendengarkan pada kenangan suara. Hal tersebut menunjukkan kekuatan dalam lirik dapat seolah-olah membayangkan mendengarkan ingatan tentang suara.

#### e) Citraan Pengecapan

Citraan pengecapan berkaitan dengan penggambaran yang dihasilkan oleh indera pengecap.

#### Data 14

*“Cicip pahitnya baru tahu”*

(Sumber: Lagu Selesai)

Kata “*pahit*” dalam lirik lagu tersebut merupakan citraan pengecap, yang digunakan secara metaforis. Kata pahit menunjukkan dengan pengalaman yang tidak menyenangkan.

#### Data 15

*“Tetap manis untuk dikenang”*

(Sumber: Lagu Akan Ku Kenang)

Kata “*manis*” dalam lirik lagu tersebut menunjukkan citraan pengecapan oleh rasa. Kata manis dapat dirasakan oleh lidah. Dalam konteks ini kata manis menunjukkan hal yang menyenangkan sehingga dapat dikenang dan membangkitkan perasaan yang mendalam.

### B. Relevansi citraan dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf sebagai Bahan Ajar Menulis Puisi di SMA

Citraan dalam lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar di SMA mata pelajaran Bahasa Indonesia Bab 4, khususnya pada kelas Fase F kurikulum merdeka dengan capaian pembelajaran yaitu “*Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan*”



mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa” (Khoirunissa, 2024). Hal tersebut menunjukkan peserta didik dapat menulis puisi berdasarkan karya sastra lain seperti puisi. Melalui citraan pada unsur struktur fisik pada puisi, peserta didik akan lebih memahami secara mendalam dan bervariasi. Melalui unsur pembangun puisi, lirik lagu dapat dijadikan sebagai bahan ajar menulis puisi yang inovatif, kreatif dan interaktif. Peserta didik dapat belajar secara langsung bagaimana penulis dapat membengun imaji melalui pilihan kata yang tepat, sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam menulis puisi. Selain itu, tema-tema yang diangkat dalam album *Mengudara*, seperti kerinduan, perjalanan hidup, pencarian jati diri, kebingungan remaja dan kedewasaan, sangat relevan dengan pengalaman emosional remaja SMA. Adanya tema-tema tersebut mampu memotivasi peserta didik untuk menyampaikan perasaan melalui citraan untuk menulis puisi lebih menarik dan bermakna.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis lirik lagu album *Mengudara* karya Idgitaf, penelitian ini memiliki dua tujuan yang telah ditetapkan. Pertama, ditemukan lima jenis citraan yaitu, citraan visual, citraan kinestetik, citraan perasaan, citraan auditif dan citraan pengecap. Citraan perasaan mendominasi tertinggi dengan jumlah presentasi sebesar 33%, citraan visual sebesar 27%, serta citraan kinestetik, auditif dan pengecap masing-masing sebesar 13%. Citraan perasaan menunjukkan adanya ungkapan pesan atau perasaan menciptakan makna yang mendalam, sehingga pembaca maupun pendengar lirik lagu album Idgitaf mampu menggerakkan imajinasi dan empati. Sementara untuk tujuan yang kedua yaitu sebagai bahan ajar menulis puisi di SMA Fase F Kurikulum Merdeka. Adanya citraan tersebut dapat bermanfaat tidak hanya untuk ketercapaian pembelajaran, tetapi juga pada tema-tema yang dekat dengan pengalaman emosi peserta didik kalangan remaja terutama SMA. Kekayaan citraan dalam album *Mengudara* memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar secara mendalam sebuah citraan yang terbangun pada unsur-unsur puisi secara lebih tepat dan dapat digunakan untuk mengembangkan perasaan dan gagasannya dalam menulis puisi karyanya sendiri. Penelitian ini juga bermanfaat bagi penelitian selanjutnya terkait analisis lirik lagu menggunakan objek yang berbeda tetapi menggunakan analisis kajian yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Kumalasari, A. W. (2024). Analisis Diksi dan Citraan dalam Lirik Lagu Album “Manusia” Karya Tulus. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Vol 13 No 1*, 59-68. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v13i1.3153](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v13i1.3153)
- Ernia Dwi Dahliani, A. D. (2020). Analisis Majas dan Citraan Pada Lirik Lagu dalam Album *Camellia 2* Karya Ebiet G. Ade dan Hubungan Sebagai Bahan Ajar Menulis Puisi di SMA. *Jurnal Pendidikan Edutama*. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3596>
- Khoirunissa, R. R. (2024). Variasi Majas dan Citraan dalam Lirik Lagu Payung Teduh Album *Ruang Tunggu* dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Menulis Puisi di SMA. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 1694-1711.
- Masnuatul Hawa, M. (2017). *Teori Sastra*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Maymunah Lubis, S. H. (2024). Klasifikasi Emosi Pada Lirik Lagu Dalam Album *Mengudara* Karya Idgitaf: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 329-338.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Perdana, C. A. (2025). Citraan Pada Album “*Mengudara*” dan “*Semoga Sembuh*” Karya Idgitaf. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 71-80.



Rama Aji Dananto, S. Z. (2025). Kajian Stilistika dalam Lirik Lagu Albummengudarakarya Idgitaf Dan Pemanfaatanya Sebagai Materi Ajar Sastra di SMA. *Lingua Franca:Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1-13.